

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Hidup penuh dengan risiko yang terduga maupun tidak terduga, beberapa kejadian alam yang terjadi pada tahun-tahun belakangan ini dan memakan banyak korban, baik korban jiwa maupun harta, seperti mengingatkan kita akan perlunya asuransi. Bagi setiap anggota masyarakat termasuk dunia usaha, resiko untuk mengalami ketidakberuntungan (*misfortune*) seperti ini selalu ada (Kamaluddin:2003). Dalam rangka mengatasi kerugian yang timbul, manusia mengembangkan mekanisme yang saat ini kita kenal sebagai asuransi.

Asuransi memberikan jaminan kepada individu maupun perusahaan untuk menekan atau mengurangi beban kerugian dari kemungkinan terjadinya suatu peristiwa yang tidak menguntungkan. Dalam perkembangan dunia usaha yang semakin ketat ini, dan dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang mempengaruhi juga berbagai kebutuhan manusia termasuk kebutuhan terhadap asuransi.

Asuransi adalah lembaga non bank yang bergerak dibidang jasa ganti rugi dimana asuransi sebagai pihak yang menanggung (penanggung) dan para pengguna jasa asuransi sebagai pihak tertanggung. Asuransi merupakan sektor yang paling penting dalam pembangunan Indonesia. Di dalam segi dunia usaha, perasuransian merupakan pembangunan usaha yang dibangun atas dasar saling menguntungkan, sehingga dapat menciptakan kemajuan perekonomian di Indonesia dengan khususnya dibidang asuransi. Dengan demikian banyak perusahaan asuransi di Indonesia dengan menawarkan beberapa produk yang beragam, salah satunya adalah PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) merupakan satu-satunya Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang usaha asuransi kerugian umum. Asuransi Jasindo ini merupakan penggabungan antara 2 perusahaan asuransi yang besar, sehingga melahirkan Asuransi Jasindo sebagai asuransi kerugian umum

terbesar nasional dengan total aset per akhir tahun 2004 sebesar Rp. 1,363 milyar. Asuransi Jasindo yang berbentuk PERSERO dengan sifat usaha yang bebas (persaingan ketat) dan berorientasi pada perolehan laba. Sebagaimana perusahaan asuransi kerugian pada umumnya, Asuransi Jasindo bersama sekitar seratus perusahaan asuransi kerugian lainnya beroperasi di pasar bebas.

Pada era globalisasi pasar dewasa saat ini, menyebabkan tingkat persaingan dan perkembangan usaha asuransi kerugian akan semakin tinggi. Sehubungan dengan persaingan dan perkembangan usaha tersebut, maka kegiatan-kegiatan yang ada di dalam suatu perusahaan akan bertambah banyak. Maka dari itu Asuransi Jasindo akan memiliki kegiatan-kegiatan yang lebih banyak baik dari jenis maupun dari volumenya, oleh karena itu manajemen tidak dapat lagi mengawasi jalannya perusahaan secara langsung.

Karena begitu besarnya pengaruh kegiatan-kegiatan di dalam suatu perusahaan terhadap pelaksanaan kegiatan lainnya maka manajemen perusahaan memerlukan upaya yang dapat dengan tepat menjalankan kegiatan perusahaan itu agar berjalan dengan baik. Upaya-upaya yang tepat dalam hal ini adalah menyusun sistem perencanaan, koordinasi dan pengawasan bagi perusahaan tersebut. Dengan upaya-upaya tersebut perusahaan diharapkan dapat menyusun perencanaan dengan lebih baik, dapat mengkoordinir kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan, dan dapat mengawasi pelaksanaan kegiatan di dalam perusahaan yang bersangkutan.

Adapun untuk penyusunan perencanaan, koordinasi dan pengawasan kegiatan perusahaan pada saat ini digunakan suatu alat yang dapat membantu manajemen dalam melakukan hal-hal tersebut yaitu melalui penyusunan anggaran. Anggaran atau lengkapnya *business budget* adalah salah satu bentuk dari berbagai rencana yang mungkin disusun, meskipun tidak setiap rencana dapat disebut sebagai anggaran.

Anggaran sebagai alat manajemen dibidang perencanaan dan pengawasan ternyata tidak begitu saja dapat diperoleh manfaatnya secara penuh dan berimbang oleh perusahaan yang menggunakannya tanpa ada usaha khusus dengan persyaratan tertentu yang harus dipenuhi. Persyaratan itu antara lain adalah tingkat

penggunaan sistem akuntansi keuangan dan akuntansi biaya sampai tingkat tertentu, dan juga kejelasan konsistensi dalam penyusunan struktur organisasinya.

Penyusunan anggaran berjalan dengan pembagian wewenang dan tanggung jawab operasional yang tercermin dalam bagan organisasi perusahaan. Anggaran disusun dan ditetapkan oleh perusahaan untuk direalisasikan oleh anggota-anggota organisasi perusahaan. Dari realisasi ini, kemudian dibuat laporannya dan pihak manajemen dapat menilai dan mengevaluasi realisasi tersebut dengan anggaran yang telah dibuat. Apakah sudah tercapai atau belum kemudian disusun tindakan yang akan diambil serta keputusan yang diperlukan.

Setiap penyusunan anggaran suatu perusahaan mempunyai pedoman dalam penyusunan anggaran ini. Untuk perusahaan yang besar dan mempunyai kepastian di dalam pelaksanaan operasi perusahaannya biasanya menggunakan bentuk Anggaran Periodik (*Periodical Budget*), anggaran ini disusun untuk satu periode tertentu (umumnya satu tahun). Penyusunan Anggaran Periodik ini pada umumnya dilakukan pada setiap akhir tahun atau periode, dan akan dipergunakan untuk tahun berikutnya.

Tetapi dalam setiap penyusunan anggaran perusahaan ada kalanya anggaran yang telah disusun tidak sesuai atau tidak tepat, seperti apakah anggaran itu kurang atau lebih. Adanya ketidaksesuaian di dalam suatu anggaran bisa disebabkan oleh beberapa hal tentunya, sehingga membuat anggaran perusahaan tidak efektif.

Berdasarkan hal tersebut di atas dapat diketahui bagaimana pentingnya penyusunan anggaran perusahaan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :

“ANALISIS EFEKTIVITAS ANGGARAN PADA PT. ASURANSI JASA INDONESIA TAHUN 2005-2008”

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam permasalahan ini maka penulis akan mencoba mengidentifikasi permasalahan yang akan dibahas, yaitu :

1. Bagaimana tingkat efektivitas anggaran pada PT. Asuransi Jasa Indonesia?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketidakefektifan anggaran pada PT. Asuransi Jasa Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui tingkat efektivitas anggaran pada PT. Asuransi Jasa Indonesia?
2. Mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi ketidakefektifan anggaran pada PT. Asuransi Jasa Indonesia?

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis, diharapkan dapat berguna bagi :

1. Bagi penulis sendiri

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang bagaimana cara mengetahui tingkat efektivitas anggaran suatu perusahaan. Selain itu, dapat memberikan pengetahuan mengenai factor-faktor yang mempengaruhi ketidakefektifan suatu anggaran pada perusahaan tertentu.

2. Bagi perusahaan

Diharapkan dapat memberikan informasi mengenai tingkat efektivitas anggaran perusahaan selama ini dan menjadikan sebagai alat pertimbangan bagi perusahaan itu sendiri dalam mengambil suatu keputusan yang akan dilakukan, selain itu dapat dijadikan bahan pertimbangan lainnya yang berhubungan dengan efektivitas anggaran perusahaan.

3. Bagi pihak lain

Diharapkan dapat memberikan informasi, selain itu dapat digunakan untuk bahan rujukan dan referensi untuk melengkapi suatu penelitian yang sesuai dengan topik-topik yang ada dalam penelitian ini.

1.5 Kerangka Pemikiran

Asuransi adalah sebuah sistem untuk merendahkan kehilangan finansial dengan menyalurkan risiko kehilangan dari seseorang atau badan ke lainnya. Asuransi dalam Undang-Undang No.2 Th 1992 tentang usaha perasuransian adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan atau tanggung jawab hukum pihak ke tiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.

Fungsi utama dari asuransi adalah sebagai mekanisme untuk mengalihkan resiko (*risk transfer mechanism*), yaitu mengalihkan resiko dari satu pihak (tertanggung) kepada pihak lain (penanggung). Pengalihan resiko ini tidak berarti menghilangkan kemungkinan *misfortune*, melainkan pihak penanggung menyediakan pengamanan finansial (*financial security*) serta ketenangan (*peace of mind*) bagi tertanggung. Sebagai imbalannya, tertanggung membayarkan premi dalam jumlah yang sangat kecil bila dibandingkan dengan potensi kerugian yang mungkin dideritanya (Morton:1999).

Perusahaan Asuransi seperti Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) merupakan satu-satunya Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang usaha asuransi kerugian umum. Asuransi Jasindo ini merupakan penggabungan antara 2 perusahaan asuransi yang besar, sehingga melahirkan Asuransi Jasindo sebagai asuransi kerugian umum terbesar nasional dengan total aset per akhir tahun 2004 sebesar Rp. 1,363 milyar. Sebagai suatu perusahaan yang besar maka Asuransi Jasindo selalu menyusun anggaran perusahaannya selama satu periode. Maka dari

itu penulis akan mencoba menganalisis mengenai keefektifan anggaran pada Asuransi Jasindo.

Adapun pengertian Efektivitas menurut Komarudin (2000;269) adalah :

“Suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau kegagalan kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu”.

Sedangkan menurut Kisdarto (2002;139) adalah :

“Melakukan hal yang benar atau juga “effectiveness means how far we achieve the goal”.

Dari pengertian-pengertian mengenai efektivitas diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa efektivitas adalah pencapaian tujuan secara tepat atau sesuai dengan yang direncanakan oleh suatu perusahaan.

Untuk mendapat pengertian yang lebih jelas mengenai Anggaran, maka penulis kemukakan pengertian Anggaran menurut **Munandar (2001;1)** adalah :

“Suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan yang dinyatakan dalam unit (kesatuan moneter dan berlaku untuk jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang)”.

Sedangkan menurut **Gunawan Adisaputro (2003;6)** adalah :

“Suatu pendekatan yang formal dan sistematis daripada pelaksanaan tanggung jawab manajemen di dalam perencanaan, koordinasi dan pengawasan”.

Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa anggaran merupakan perencanaan secara formal yang disusun dengan sistematis dari seluruh kegiatan perusahaan di dalam jangka waktu tertentu yang dinyatakan di dalam unit. Di dalam menyusun suatu anggaran perusahaan perlu diperhatikan beberapa syarat yaitu bahwa anggaran harus realistik, luwes dan kontinyu.

Dari pengertian efektivitas dan pengertian anggaran diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Efektivitas Anggaran adalah suatu keadaan dimana perencanaan dari seluruh kegiatan perusahaan di dalam jangka waktu tertentu

yang menunjukkan tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan secara tepat.

1.6 Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode Deskriptif menurut Moh. Natsir (2003;63) yaitu suatu metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian dengan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

Ditinjau dari dari jenis masalah yang diselidiki, teknik dan alat yang digunakan dalam meneliti, serta tempat dan waktu penelitian dilakukan, penelitian deskriptif yang dilakukan peneliti menggunakan pendekatan metode survey. Metode survey menurut Moh. Nasir (2003;65) adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara factual, baik tentang institusi social, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. Dalam metode survey dikerjakan evaluasi serta perbandingan-perbandingan terhadap hal-hal yang telah dikerjakan orang dalam menangani situasi aatau masalah yang serupa dan hasilnya dapat digunakan dalam pembuatan rencana dan pengambilan keputusan di masa mendatang. Pada penelitian ini data yang diperoleh merupakan data yang sebenarnya yang akan diolah, dan dianalisis sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, sehingga akan diperoleh suatu kesimpulan.

Dalam menyusun laporan tugas akhir ini ada 2 sumber data yang digunakan oleh penulis, yaitu :

1. Penelitian Perpustakaan (Library Research)

Dengan cara melakukan penelitian kepustakaan untuk mendapatkan data sekunder dari berbagai sumberdan mempelajari literature-literatur yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian.

2. Penelitian Lapangan (Field Research)

Penelitian lapangan ini bertujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dari perusahaan yang sedang diteliti untuk kemudian diteliti, diolah, dan kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan yang diinginkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

- a. Observasi, melakukan peninjauan dengan teknik pengumpulan data dengan mengamati pada sumber data yang akan dianalisa.
- b. Wawancara, melakukan Tanya jawab secara langsung dengan pegawai perusahaan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.
- c. Praktik Kerja, penulis melakukan peninjauan langsung dengan cara kerja praktik selama satu bulan di PT. Asuransi Jasindo Cabang Bandung Korporasi.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada PT. Asuransi Jasa Indonesia yang beralamat di Jl. Wastukencana No. 10 Bandung. Observasi ini dimulai pada dari tanggal 7 April 2009 sampai dengan tanggal 7 Mei 2009.